

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP
KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT HASIL
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI KABUPATEN BENGKALIS**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi (M.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

M. SOLIHIN
NIM. 22290310134

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Surat Pengesahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: M. Solihin
 : 22290310134
 : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
 : Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis

Dr. Zaitun, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Aprii, SH., MH.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Muhammad Albahi, M.Si., Ak.
 Penguji III

Dr. Nanda Suryadi SE., ME.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

12/01/2024

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis yang ditulis oleh sdr:

Nama : M. Solihin
 NIM : 22290310134
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 12 Januari 2024

Penguji I,
 Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak.
 NIP. 19800226 200912 1 002

Tgl.: 12 Januari 2024

Penguji II,
 Dr. Nanda Suryadi, SE., ME.
 NIP. 19861101 202321 1 007

Tgl.: 12 Januari 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

Dr. Hj. Herlinda, MA
 NIP. 196404102014112001



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis, yang ditulis oleh sdr:

Nama : M. Solihin
 NIM : 22290310134
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Tesis diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 12 Januari 2024.

Pembimbing I,
 Dr. Syahfawi, S.Ag., M.sh.
 NIP 1973033072007011032

Tgl.: 12 Januari 2024

Pembimbing II
 Dr. Muhammad April, SH., MH.
 NIP 198604052023211018

Tgl.: 2 Januari 2024

Mengetahui
 Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

UIN SUSKA RIAU

Dr. Hj. Herlinda, MA
 NIP. 196404102014112001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis”** yang ditulis oleh:

Nama : M. Solihin
 NIM : 22290310134
 Program Studi : Ekonomi Syari’ah

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 8 Januari 2024
 Pembimbing I

Tanggal: 8 Januari 2024
 Pembimbing II

Dr. Syahfawi, S. Ag., M.sh
 NIP. 1973033072007011032

Dr. Muhammad April, SH., MH
 NIP. 198604052023211018

Megetahui
 Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah

Dr. Hj. Herlinda, MA
 NIP. 19640410 201411 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Syahfawi, S. Ag., M.sh
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NETA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
M. Solihin

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN SUSKA Riau
di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : M. Solihin
NIM : 22290310134
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Bengkalis

Maka dengan ini dapat di setujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang Munaqasah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 8 Januari 2024
Pembimbing I

Dr. Syahfawi, S. Ag., M.sh
NIP. 1973033072007011032

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Dr. Muhammad April, SH., MH**
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
M. Solihin

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
 UIN SUSKA Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : M. Solihin
 NIM : 22290310134
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah
 Judul : Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis.

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 8 Januari 2024
 Pembimbing II


Dr. Muhammad April, SH., MH
 NIP. 198604052023211018

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Solihin
 NIM : 22290310134
 Tempat/Tanggal Lahir : Kembang Luar, 15 Februari 2000
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 8 Januari 2024

Penulis



M. Solihin
 NIM. 22290310134

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah hi rabbil ' lam n, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga Tesis ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri teladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul *Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis*. yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata dua (S-2) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan Tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun.
2. Prof. Dr. hairunas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Naitun, M.Ag, selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Hj. Herlinda, MA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Program Pascasarjana UIN Sultan Syaif Kasim Riau.

6. Dr. Syahfawi, S. Ag. M.sh selaku pembimbing utama yang telah dengan begitu baik dan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

7. Dr. Muhammad April. SH., MH selaku pembimbing pendamping yang telah dengan begitu baik dan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di lingkungan Pascasarjana UIN Sultan Syaif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.

9. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Sultan Syaif Kasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan Tesis ini.

10. Kepada Pemerintahan Provinsi Riau dan pemerintahan Kabupaten Bengkalis Melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian/Tesis ini.

11. Kepada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Bengkalis yang telah mengizinkan sebagai tempat penelitian.

12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesainya Tesis ini.

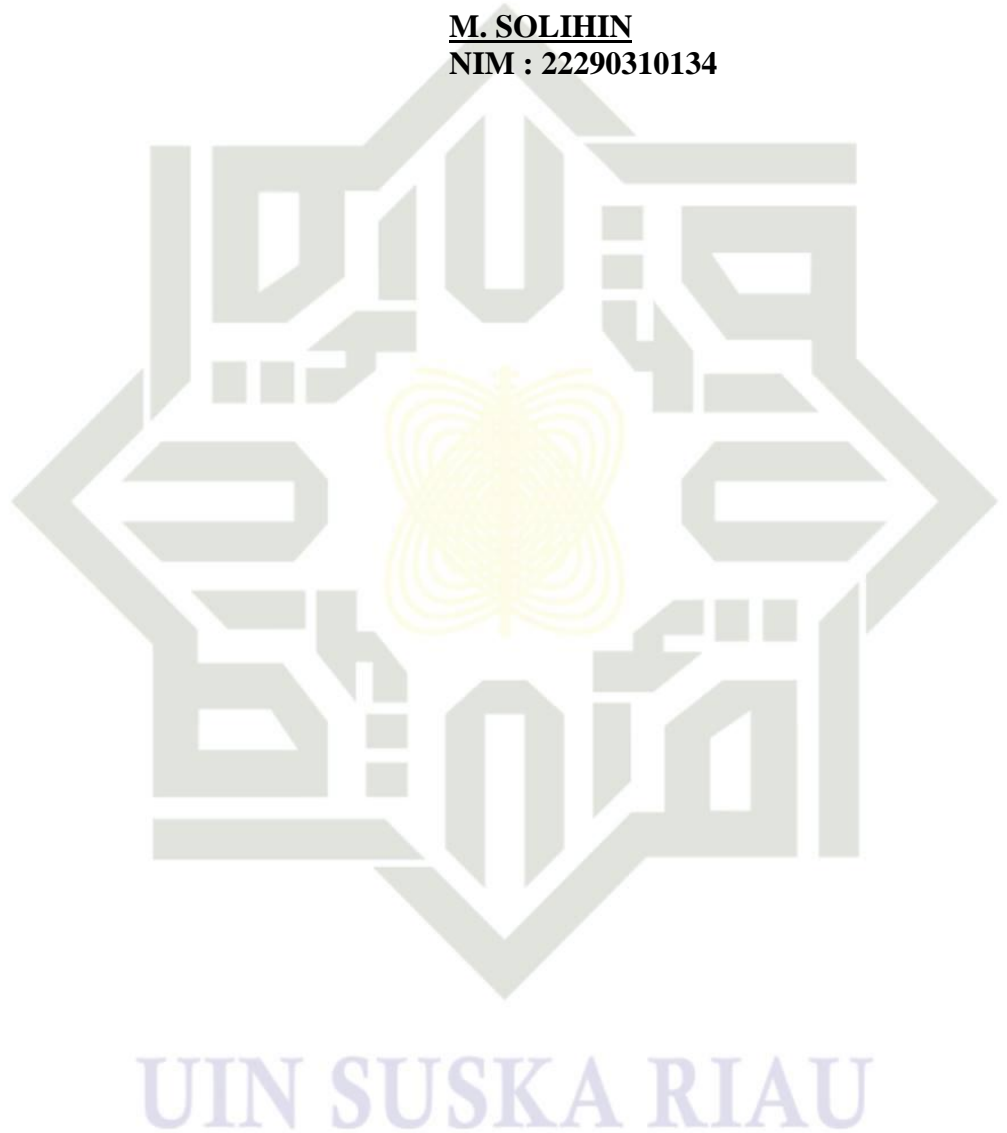
Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridhai amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan

hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, 8 Januari 2024

M. SOLIHIN
NIM : 22290310134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

BALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... viii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Definisi istilah..... 8
- C. Permasalahan 9
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORITIS

- A. Kerangka Teori 13
- B. Tinjauan Penelitian yang Relevan 38
- C. Konsep Operasional 48
- D. Kerangka Berfikir 50
- E. Pengembangan Hipotesis 51

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 53
- B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 53
- C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling 54
- D. Jenis dan Sumber Data..... 56
- E. Teknik Pengumpulan Data 57
- F. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian 59
- G. Teknik Analisis Data 66
- H. Sistematika Penulisan 72

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian74

1. Sejarah Kabupaten Bengkalis74
2. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis75
3. Lambang Daerah Kabupaten Bengkalis76
4. Karakteristik Responden82

B. Pembahasan Variabel.....87

1. Deskriptif Statistik87
2. Uji Instrumen Penelitian89
3. Deskripsi Variabel Penelitian95
4. Analisis Data.....106
5. Hasil Penelitian Regresi Linier Berganda110
6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....112
7. Pengujian Hipotesis112

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....115

1. Pengaruh Baznas terhadap kewajiban membayar zakat115
2. Pengaruh perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat .116
3. Pengaruh baznas dan perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan118

B. Saran119

DAFTAR KEPUSTAKAN

BIOGRAFI PENULIS

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	:	Data penduduk Kabupaten Bengkalis.....	4
Tabel I.2	:	Data luas perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Bengkalis	5
Tabel I.3	:	Data petani sawit Kabupaten Bengkalis	7
Tabel II.1	:	Perbedaan sumber zakat pertanian dan perkebunan	30
Tabel II.2	:	Rangkuman perbedaan pendapat fuqaha tentang zakat pertanian dan perkebunan	34
Tabel II.3	:	Pendoman menghitung zakat.....	41
Tabel II.4	:	Konsep operasional.....	48
Tabel III.1	:	Bobot skala likert.....	60
Tabel III.2	:	Indikator skala pengukuran	61
Tabel IV.1	:	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	83
Tabel IV.2	:	Karakteristik responden berdasarkanusia	83
Tabel IV.3	:	Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	84
Tabel IV.4	:	Luas kebun sawit responden.....	85
Tabel IV.5	:	Penghasilan responden	86
Tabel IV.6	:	Hasil deskriptif statistik.....	87
Tabel IV.7	:	Validitas variabel X_1	90
Tabel IV.8	:	Validitas variabel X_2	91
Tabel IV.9	:	Validitas variabel X_3	92

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10	: Hasil analisis reliabilitas Variabel Baznas.....	94
Tabel IV.11	: Hasil analisis reliabilitas variabel perilaku masyarakat.....	94
Tabel IV.12	: Hasil analisis reliabilitas variabel kewajiban membayar zakat	95
Tabel IV.13	: Rekapitulasi hasil angket indikator penerimaan/gambaran	97
Tabel IV.14	: Rekapitulasi tanggapan responden indikator pemahaman	98
Tabel IV.15	: Rekapitulasi angket tanggapan responden indikator penilaian.....	98
Tabel IV.16	: Data tanggapan responden indikator pengetahuan	100
Tabel IV.17	: Data tanggapan responden indikator sikap.....	101
Tabel IV.18	: Data tanggapan responden indikator praktek	102
Tabel IV.19	: Data tanggapan responden indikator muslim	103
Tabel IV.20	: Data tanggapan responden indikator merdeka	104
Tabel IV.21	: Data tanggapan responden indikator Harta yang wajib dizakati	105

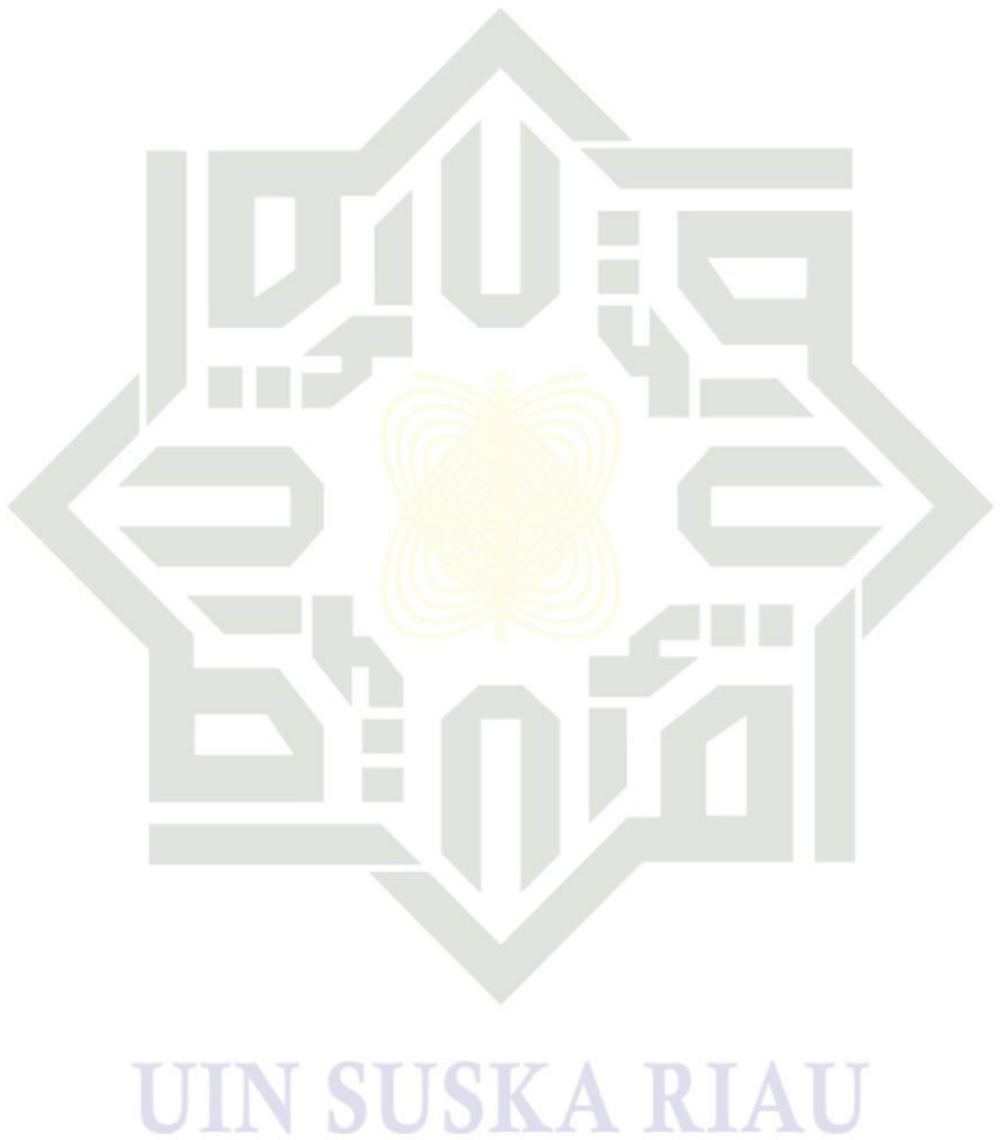
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.22	: Data tanggapan responden indikator kepemilikan penuh.....	103
Tabel IV.23	: Uji normalitas data.....	107
Tabel IV.24	: Uji multikolinieritas.....	108
Tabel IV.25	: Uji heteroskedastisitas	109
Tabel IV.26	: Hasil Analisis regresi linier berganda.....	111
Tabel IV.27	: Hasil Uji koefesien determinasi.....	112
Tabel IV.28	: Output hasil uji T.....	113
Tabel IV.29	: Output hasil uji F.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Gambar Output Scatterplott..... 110



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN**
**Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri
Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI**
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	B ’	<i>b</i>	-
	T ’	<i>t</i>	-
	’		s (dengan titik di atas)
	Jim	<i>j</i>	-
	H ’	<i>a’</i>	h (dengan titik di bawah)
	Kh ’	<i>kh</i>	-
	Dal	<i>d</i>	-
	al		z (dengan titik di atas)
	R ’	<i>r</i>	-
	Zai	<i>z</i>	-
	S n	<i>s</i>	-
	Sy n	<i>sy</i>	-
	d		s (dengan titik di bawah)
	D d		d (dengan titik di bawah)
	T ’		t (dengan titik di bawah)
	Z ’		z (dengan titik di bawah)
	'Ayn	‘	koma terbalik ke atas
	Gayn	<i>g</i>	-
	F ’	<i>f</i>	-
	Q f	<i>q</i>	-
	K f	<i>k</i>	-
	L m	<i>l</i>	-
	M m	<i>m</i>	-
	N n	<i>n</i>	-
	Waw	<i>w</i>	-
	H ’	<i>h</i>	-
	Hamzah	’	Apostrof
	Y	<i>Y</i>	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. Konsonan rangkap karena tasyd d ditulis rangkap:

	Ditulis	Muta'addidah
	Ditulis	'iddah

III. T 'marb tah di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

	Ditulis	Hikmah
حكمة	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marb tah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	kar mah al-auliy '
----------------	---------	--------------------

c. Bila Ta' Marb tah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

	Ditulis	z kat al-fitr
--	---------	---------------

IV. Vokal Pendek

-----	Fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	-I
-----	dammah	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1	Fa ah + alif	ditulis	
	جا هلييه	ditulis	j hiliyyah
2	Fa ah + ya' mati	ditulis	
		ditulis	Tans
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	كريم	ditulis	Karim
4	ammah + wawu mati	ditulis	
		ditulis	Fur d

VI. Vokal Rangkap

1	Fa ah + ya' mati	ditulis	Ai
2	بيكي	ditulis	bainakum
3	Fa ah + wawu mati	ditulis	Au
4		ditulis	Qaul

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

1		ditulis	a'antum
2		ditulis	w'iddat
3		ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + L m

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

		ditulis	al-Qur' n
	لقياس	ditulis	al-Qiy s

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

		ditulis	as-sam '
		ditulis	asy-syams

XI. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

	ذود	ditulis	zawi al-fur d
	اه	ditulis	ahl al-sunnah

ABSTRAK

M. Solihin (2023) : Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis

Zakat merupakan perintah wajib dari Allah SWT dan menjadi salah satu pilar pembentuk agama Islam. Zakat akan memberi dampak yang sangat konkrit dalam proses pertumbuhan ekonomi masyarakat. Zakat bertujuan mengatasi kesenjangan dan gejolak sosial, bahkan menjadi salah satu tiang penyangga bagi tegaknya Islam, serta menjadi kewajiban bagi pemeluknya membawa misi memperbaiki hubungan horizontal antara sesama manusia. Sehingga pada akhirnya mampu mengurangi gejolak sosial akibat problematika kesenjangan ekonomi dalam kehidupan. Namun kenyataannya banyak masyarakat belum memahami dan belum mau membayar zakat khususnya zakat hasil perkebunan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bengkalis yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Kabupaten Bengkalis yang mempunyai kebun sawit atau bekerja sebagai petani kelapa sawit. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau mengungkap pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis dan untuk mengetahui atau mengungkap pengaruh perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis serta mengetahui atau mengungkap pengaruh badan Amil Zakat dan perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis secara simultan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Bengkalis yang memiliki perkebunan kelapa sawit lebih dominan dan tercatat sebagai sampel terdiri dari empat kecamatan. Yaitu kecamatan Bantan, Kecamatan Bengkalis, Kecamatan Siak Kecil dan Kecamatan Bukit Batu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Baznas tidak berpengaruh terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk variabel perilaku menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit, hal ini dibuktikan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sedangkan hasil pengujian secara simultan (uji F) diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_3 diterima yang bersama – sama terdapat pengaruh dari variabel bebas (Baznas dan perilaku) terhadap variabel terikat (kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit)

Kata kunci : Baznas, perilaku, kewajiban membayar zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
Strategi dan Jurnal Ilmiah of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRACT

M. Solihin (2023): **The Influence of the National Zakat Agency and Community Behavior on the Obligation to Fulfill Zakat on Palm Oil Plantation Products in Bengkalis Regency**

Zakat is a mandatory directive from Allah SWT and is one of the fundamental tenets of the Islamic faith. Zakat will significantly influence the progression of communal economic development. Zakat serves to address disparities and societal instability, and is considered a fundamental principle of Islam. It is a duty for followers to fulfill the task of enhancing equitable interactions among individuals. Ultimately, this can mitigate social discontent stemming from the issue of economic disparity in society. Nevertheless, numerous individuals lack comprehension and willingness to fulfill their zakat obligations, particularly when it comes to zakat on agricultural yields. The study was carried out in Bengkalis Regency, focusing on individuals residing in the region who either own or work as oil palm producers. The objective of this research is to examine the impact of the National Zakat Agency and community behavior on the requirement to fulfill zakat on oil palm plantation products in Bengkalis Regency. Additionally, it aims to investigate the combined influence of community behavior and the Zakat agency on the obligation to fulfill zakat on oil palm plantation products in Bengkalis Regency. This study is part of field research that use quantitative approaches. The population and sample for this study consist of the residents of Bengkalis Regency, which is characterized by its predominant oil palm plantation. The sample is comprised of four sub-districts. The districts in question include Bantan, Bengkalis, Siak Kecil, and Bukit Batu. According to the research findings, it may be inferred that Baznas has a limited impact on the requirement to fulfill zakat on oil palm plantation products. This is determined by comparing the t-value obtained from the t-table. If the t-value is less than the critical value, the null hypothesis (H₀) is accepted and the alternative hypothesis (H₁) is rejected. The behavioral variable demonstrates a partially beneficial impact on the duty to fulfill zakat on oil palm plantation products, as seen by the derived t-table value. The null hypothesis H₀ is rejected, but the alternative hypothesis H₂ is accepted. Meanwhile, the results of conducting simultaneous testing using the F test showed that the computed f value was greater than the f table value. As a result, the null hypothesis (H₀) was rejected and the alternative hypothesis (H₃) was accepted. The independent variables, Baznas and conduct, exerted an influence on the dependent variable, which is the necessity to fulfill zakat on oil palm plantation.

Keywords: Baznas, behavior, obligation to fulfill Zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan kewajiban orang berpunya (*muzakki*) terhadap orang yang berhak menerima (*mustahiq*), maka zakat dapat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka terutama fakir miskin kearah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kehidupan dengan layak dan dapat beribadah kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surah At- Taubah ayat 103 :¹

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Zakat bertujuan mengatasi kesenjangan dan gejolak sosial, bahkan menjadi salah satu tiang penyangga bagi tegaknya Islam, serta menjadi kewajiban bagi pemeluknya membawa misi memperbaiki hubungan horizontal antara sesama manusia.

¹Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Alfatih, 2013) hlm. 203



Sehingga pada akhirnya mampu mengurangi gejala sosial akibat problematika kesenjangan ekonomi dalam kehidupan.

Zakat juga dapat memperkuat hubungan vertikal manusia Dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) karena islam menyatakan bahwa zakat merupakan bentuk pengabdian (ibadah) kepada Yang Maha Kuasa.² Selain itu zakat juga mampu menyeimbangkan hubungan antara manusia dengan manusia (*Hablumminannas*).

Zakat akan memberi dampak yang sangat konkrit dalam proses pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sebab zakat mempunyai tiga peran sekaligus yaitu (1). Sebagai ibadah yang merupakan rukun Islam yang keempat, (2). Sebagai sumber pendapatan utama dalam Islam, (3). Sebagai jaminan sosial dan asuransi dalam Islam.

Didalam Al Qur'an terdapat 30 ayat yang menerangkan tentang kewajiban berzakat, 27 ayat diantaranya menyandingkan ibadah zakat dengan ibadah sholat, 8 ayat termasuk kedalam kelompok ayat Makkiyyah, sisanya termasuk kedalam ayat Madaniyyah.³

Secara garis besar zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat fitrah yang wajib di keluarkan menjelang hari raya Idul Fitri dan

² Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm. 1

³ Ahmad Supardi Hasibuan, *Zakat Potensi Umat yang Terlantar* (Pekanbaru : Suska Press, 2013) hlm. 05

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat harta (maal) yang merupakan zakat yang dibayarkan berdasarkan harta yang dimiliki (dikuasai) dan digunakan (dimanfaatkan) secara lazim. Sekarang ini, definisi zakat *maal* bukan hanya fokus pada harta yang dimiliki dan dimanfaatkan secara umum saja akan tetapi mencakup harta – harta yang berkembang dan dikembangkan, salah satunya adalah hasil perkebunan. Semua tumbuh – tumbuhan yang bernilai ekonomi kecuali yang haram wajib dizakati jika telah mencapai *Nisab*. Sesuai dengan perintah Allah SWT yang mewajibkan mengeluarkan zakat perkebunan dalam Al-Quran surah Al An'am ayat 141 dan surah Al-Baqarah ayat 267, walaupun dalam ayat tersebut tidak secara langsung memerintahkan untuk mengeluarkan zakat perkebunan.

Indonesia sebagai Negara agraris memberikan potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Perkebunan kelapa sawit berkembang begitu pesat, daerah Sumatera dan Kalimantan merupakan sentra dari perkebunan kelapa sawit, tidak kurang dari 90% perkebunan kelapa sawit di Indonesia berada di wilayah tersebut. Di Sumatera Provinsi Riau yang paling luas lahan sawitnya. Provinsi Riau memiliki area perkebunan sawit mencapai 3 Juta hektar. 60% atau 1,8 juta hektar dimiliki petani swadaya dan hanya 40% yang dimiliki oleh swasta⁴.

⁴ www.sawitindonesia.com, Perkebunan Sawit Petani Riau Terbesar di Dunia, tahun 2020, diakses tanggal 12 September 2022 pukul 11.30 Wib

Berikut Data Penduduk Kabupaten Bengkalis Per-Kecamatan.

Tabel I.1
Data Penduduk Kabupaten Bengkalis per Kecamatan

No	NamaKecamatan	Jumlah Laki-laki	JumlahPerempuan	Total
1	Bantan	21.331	20.141	41.472
2	Bengkalis	41.694	40.417	82.111
3	Siak kecil	7.738	6.713	14,451
4	Bukit batu	10.666	10.279	20.945
5	Bathin solapan	31.443	29.493	60.936
6	Mandau	77.297	73.509	150.806
7	Talang muandau	11.884	10.856	22.074
8	Pinggir	45.776	43.177	88.953
9	Rupat	17.005	16.111	33.116
10	Rupat utara	7.070	6.713	13.783
11	Bandar Laksamana	12.358	11.761	24.119

Sumber data : BPS 2022

Kewajiban membayar zakat hasil perkebunan juga telah diatur oleh negara dalam UU No 11 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat Bab I Pasal 4 ayat 2 yang berisi tentang beberapa objek zakat maal yang wajib dikeluarkan haknya. Undang – undang tersebut secara eksplisit menyebutkan bahwa hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan termasuk harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.

Dahulu Daerah Bengkalis terkenal dengan tanaman padi tapi sekarang banyak para petani padi beralih ke tanaman Kelapa Sawit, hal ini terjadi karena terdapat beberapa kelebihan dari tanaman kelapa sawit dibandingkan dengan tanaman lain seperti padi, jagung dan lain – lain. Dari segi pemeliharaan tanaman sawit tidak memerlukan pengairan, hasil panen sawit juga relatif stabil dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanaman sawit tidak tergantung pada cuaca, ancaman penyakit juga bisa di katakan tidak ada untuk tanaman kelapa sawit. Dari segi umur buah tanaman kelapa sawit dapat di panen cukup lama yaitu hampir 25 tahun sangat jauh berbeda sekali dengan tanaman lain seperti padi dan jagung yang merupakan tanaman jangka pendek dan hanya bisa di panen sekali dalam sekali musim tanam.

Berikut data luas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis per Kecamatan.

Tabel I.2
Data Luas Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Bengkalis

No	Nama Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Bantan	2.144	5.382	6.372	8.395	9.432
2	Bengkalis	9.774	8.792	9.328	10.395	11.425
3	Siak kecil	12.286	12.374	12.352	12.396	13.152
4	Bukit batu	29.168	29.708	25.996	26.143	26.756
5	Bathin solapan	7.670	8.345	8.430	8.897	9.024
6	Mandau	9.135	9.838	8.240	9.356	9.382
7	Talang muandau	6.450	6.235	7.875	8.256	8.976
8	Pinggir	5.495	6.158	6.780	7.425	8.576
9	Rupat	9.428	6.525	2.685	3.178	3.894
10	Rupat utara	736	756	780	820	896
	Bandar laksamana	5.290	5.476	6.780	7.432	7.813

Sumber : BPS 2022

Di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau sektor pertanian dan perkebunan sangat mendominasi, komoditas sektor pertanian tanaman yang paling mendominasi yaitu padi sedangkan sektor perkebunan yang paling mendominasi yaitu kelapa sawit. Perkebunan Kelapa Sawit yang paling mengalami peningkatan

setiap tahunnya, baik dari luas lahan maupun produksinya dibandingkan tanaman padi.

Perintah dari Allah SWT untuk mengeluarkan zakat hasil perkebunan telah ada dalam Al-Qur'an yaitu pada surah Al-an'am ayat 141 sebagai berikut :

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya: dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk menunaikan zakat hasil perkebunan jika telah mencapai nishab yang telah ditentukan.

Pada umumnya Petani kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis memanen hasil Kelapa Sawitnya 2 kali dalam sebulan. Pendapatan hasil pertanian mereka bervariasi tergantung luas lahan kelapa sawit yang mereka miliki, selain itu hasil panen mereka juga tergantung perawatan yang telah mereka lakukan seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penebangan pelepah pohon sawit dan rutinitas pemberian pupuk juga berpengaruh kepada penghasilan kebun kelapa sawit.

Untuk zakat hasil perkebunan kelapa sawit terdapat ulama berbeda pendapat tentang pengkategorianya. Ada dua pendapat yaitu pertama di kategorikan dalam kategori zakat pertanian dan yang kedua dikategorikan zakat perdagangan. Apabila di kategorikan sebagai zakat pertanian, maka zakatnya dikeluarkan disaat panen tiba dan tidak perlu menunggu satu tahun (haul), nishabnya adalah 653 Kg. jumlah yang dikeluarkan adalah 5% jika ada perawatan seperti penyiraman dan pupuk. Jika tumbuhnya karena siraman air hujan dan tanpa perawatan yang berarti maka zakatnya 10%. Sedangkan apabila dikategorikan sebagai zakat perdagangan, maka zakatnya dikeluarkan sebesar 2,5%, nishabnya adalah 85 Gram emas, dan berlaku satu tahun (haul).

Berikut data petani yang membayar zakat dan yang tidak membayar zakat perkebunan kelapa sawit.

Tabel I.3
Data Petani Kelapa Sawit Kabupaten Bengkalis

No	Nama Kecamatan	Sudah Membayar Zakat	Belum Membayar Zakat
1	Bantan	19.540	1.791
2	Bengkalis	38.272	3.422
3	Siak kecil	5.658	1.726
4	Bukit batu	7.863	2.803
5	Bathin solapan	31.240	203
6	Mandau	76.980	317
7	Talang muandau	10.978	906
8	Pinggir	44.982	794

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Rupat	16.779	226
10	Rupat utara	6.873	197
11	Bandar Laksamana	11.792	566

Sumber data Baznas Kabupaten Bengkalis

Tetapi pada kenyataannya bahwa masyarakat kurang paham tentang zakat pertanian sehingga tidak mengeluarkan zakat. Sebagian masyarakat mengeluarkan zakat pertanian dengan cara membagikan sendiri berupa uang hasil penjualan buah kelapa sawit kepada tetangga miskin yang terdekat, dan membagikan tanpa ada ketentuan khusus karena belum paham tentang zakat pertanian. Sebagian masyarakat memberikan zakat ke masjid berupa uang dengan sesuka mereka saja, biasanya diberikan pada saat bulan Ramadhan menjelang hari raya Idul Fitri.

Seperti hasil temuan dari Irvan Khoiri dan Nur Syamsiah dalam Jurnal Ideas Publishing bahwa hal yang mendorong muzakki dalam membayar zakat yaitu karena zakat merupakan suatu kewajiban umat muslim, zakat merupakan rukun Islam, pengetahuan dan pemahaman muzakki tentang jenis zakat yang wajib di zakati kemudian tentang pemahaman para muzakki tentang nisab zakat dari hasil kebun.⁵

Hasil wawancara penulis bahwa yang membuat seseorang mau berzakat atau tidak itu tergantung individunya masing-masing. perilaku masyarakat tentang zakat itu seperti apa tentang

⁵ Irvan Khoiri dkk, Analisis Perilaku Muzakki terhadap Kewajiban Membayar Zakat Mal dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ideas Publishing*, Volume 04 Nomor 04, November 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat kebun sawit ini? Karena ada masyarakat yang hasil perkebunan kelapa sawit nya banyak dan telah melampaui nishab zakat tetapi masih enggan untuk membayar zakat.⁶

Berdasarkan fenomena diatas penulis termotivasi ingin meneliti lebih mendalam tentang pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat kepada Masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis sehingga masyarakat tersebut dapat memahami tentang zakat perkebunan dan dengan ikhlas sukarela membayarkan zakat hasil kebun kelapa sawitnya kepada Pemerintah setempat dan bagi Pemerintah setempat khususnya Baznas Kabupaten Bengkalis akan mendapat pendapatan dana dari hasil zakat perkebunan tersebut dan dapat dimanfaatkan semata – mata untuk kepentingan masyarakat dengan seadil – adilnya.

Terlebih lagi untuk Badan Amil Zakat Kabupaten Bengkalis yang telah di tunjuk Pemerintah setempat mendapat amanah untuk mengelola hasil pungutan zakat dan hendaknya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat khususnya 8 asnaf wajib menerima zakat dan masyarakat miskin lainnya.

⁶ Rahmat (Pemilik Kebun Sawit di Kabupaten Bengkalis), wawancara, tanggal 19 Juni 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberi judul tesis ini yaitu **“Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis”**.

B. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam proposal tesis ini yaitu :

1. Pengaruh merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktifitas yang integrated dalam diri individu.⁷
2. Badan Amil Zakat Nasional adalah badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional. Lahirnya peraturran Baznas Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran Baznas sebagai lembaga pemerintah yang nonstruktural yang bersidat mandiri dan bertanggungjawab.

⁷ Bimo Walgito, Psikologi Sosial suatu pengantar,(Yogyakarta : Andi, 2013), hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perilaku Manusia adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara person atau individu dengan lingkungannya.⁸
4. Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu – individu yang berada dalam kelompok tersebut.⁹
5. Zakat Perkebunan adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-qur'an, Sunah Nabi dan Ijma' para ulama yang dikenakan atas hasil perkebunan.
6. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui identifikasi masalah yaitu :

- a. Kurangnya pengetahuan dari Masyarakat tentang kewajiban zakat hasil perkebunan kelapa sawit.
- b. Kurangnya pemahaman dari Masyarakat tentang kewajiban zakat hasil perkebunan kelapa sawit.
- c. Kurangnya kesadaran Masyarakat tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

⁸ Miftah Thoah, *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016, hlm. 29

⁹ www.wikipedia.org diakses pada tanggal 4 Juli 2023 pukul : 09.35 Wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perilaku masyarakat yang tidak mau membayar zakat perkebunan kelapa sawit.
- e. Baznas Kabupaten Bengkalis kurang maksimal dalam mensosialisasikan tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

2. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang ditemukan, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Badan Amil Zakat Nasional berpengaruh terhadap kewajiban masyarakat membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis?
- b. Apakah Perilaku Masyarakat berpengaruh terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis?
- c. Apakah Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat berpengaruh terhadap kewajiban masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Badan Amil Zakat Nasional terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perilaku Masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Baznas dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Pemecahan masalah yang ingin penulis capai adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami fiqh muamalah khususnya mengenai zakat perkebunan kelapa sawit serta sebagai tolak ukur



atau data untuk penelitian yang sama dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah keilmuan serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah atau Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan serta wawasan tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa.
- b. Bagi Akademisi, Melalui penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan tambahan literatur kepustakaan dalam memberikan sumbangan pemikiran di bidang ilmu ekonomi di UIN Suska Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. KERANGKA TEORI

1. Baznas

a. Pengertian Baznas

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Adalah lembaga resmi dan satu-satunya yang di bentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional.

Zakat secara Bahasa mempunyai makna pensucian, pertumbuhan, dan berkah. Menurut istilah zakat mempunyai arti kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi batas nisab, disalurkan kepada mustahiq dengan beberapa syarat yang ditentukan.¹⁰

Yang dimaksud dengan amil zakat adalah mereka yang terlibat dalam organisasi pengumpulan zakat, mulai dari para pengumpul zakat, pembagian, distributor, penjaga, akuntan, dan sebagian yang mungkin ditunjuk untuk membantu pengumpulan, penyimpanan, distributor, dan administrasi zakat.

Selain BAZNAS yang dibentuk pemerintah, masyarakat juga dapat membentuk lembaga yang melakukan pengumpulan zakat lainnya seperti LAZ, Dompot Duafa, Rumah Zakat, dll. Pada

¹⁰ Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 407.



dasarnya Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh masyarakat yang bertugas mengumpulkan zakat dari muzakki mendistribusikan zakat kepada mustahiq dan memperdayagunakan zakat harus sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa harta yang dikeluarkan oleh umat Islam yang mampu adalah sarana atau tali pengikat yang kuat dalam memperkuat hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan dan hubungan horizontal antara sesama manusia, dan saling memberi manfaat moril maupun materil, baik dari pihak penerima (mustahiq) maupun dari pihak pemberi zakat (muzakki).

Seiring berjalannya waktu dengan kemajuan dunia perzakatan di Indonesia, BAZNAS di Kabupaten Bengkalis masih terdapat banyak permasalahan yang perlu di selesaikan diantaranya, kesenjangan potensi bagi para muzakki atau penerima zakat, potensi yang sangat besar ini seharusnya sudah bisa di atasi apabila semua pihak mengetahui akan pentingnya zakat sebagai penopang program pemerintah yang belum secara menyeluruh mengatasi kendala kemiskinan di Kabupaten Bengkalis.

Seperti yang kita ketahui salah satu program BAZNAS Kabupaten Bengkalis dalam bidang penyaluran distribusi dan Pendayagunaan salah satu nya yaitu pendataan dan pemetaan mustahik, dari sini timbul suatu pertanyaan apakah dalam hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendataan dan pemetaan mustahik sudah tersalurkan, karena yang kita ketahui belum semua masyarakat luas mengetahui tentang program-program bermanfaat untuk para penerima zakat bagi masyarakat Kabupaten Bengkalis. Dan apakah penyaluran zakat yang disalurkan kepada para mustahik sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang dimuat dalam Pasal 2, yaitu Pengelolaan zakat berasaskan:¹¹

- 1) Syari'at Islam
- 2) Amanah
- 3) Kemanfaatan
- 4) Keadilan
- 5) Kepastian Hukum
- 6) Terintegrasi
- 7) Akuntabilitas

b. Fungsi Baznas

Baznas atau badan amil zakat nasional adalah lembaga yang memiliki peran sentral dalam mengelola zakat ditingkat nasional di Indonesia. fungsinya mencakup sejumlah aspek yang mendalam, mencerminkan komitmen untuk memberdayakan masyarakat dan menjaga prinsip-prinsip keadilan sosial. Baznas mengelola proses pengumpulan zakat dengan transparan dan adil, menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat. Dalam distribusi zakat, baznas

¹¹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 2



beroperasi sebagai garda terdepan untuk memastikan bantuan mencapai sasaran yang tepat. Mereka tidak hanya memberikan bantuan finansial langsung kepada individu atau keluarga yang membutuhkan, tetapi juga mengejar pendekatan produktif. Ini dapat mencakup program pelatihan keterampilan, bantuan untuk usaha mikro, atau proyek pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Selain itu, Baznas mengemban tanggung jawab untuk menjadi sumber informasi dan edukasi mengenai zakat. Melalui sosialisasi pendidikan, mereka menerangkan makna dan urgensi zakat dalam membangun masyarakat yang berkeadilan. Mereka berperan sebagai pencerahan bagi masyarakat tentang dampak positif yang dapat dihasilkan dari kontribusi zakat.

Baznas juga memegang peran penting dalam pengelolaan dana infak dan sedekah. Dengan penuh ketelitian dalam mengelola sumber daya ini, dalam setiap programnya baznas berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan dan informasi terkait diungkapkan secara terbuka kepada masyarakat, memastikan bahwa setiap kontribusi zakat dan infak sedekah memberikan dampak positif yang sebesar-besarnya.

BAZNAS menjalankan empat fungsi, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perencanaan mengumpulkan, dan pendayagunaan zakat perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Agar menjadi sumber dana yang dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, perlu adanya pengelolaan zakat secara professional dan tanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah. Dalam hal ini, pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan kepada muzakki, mustahiq dan pengelola zakat tentang pengelolaan zakat yang berasaskan iman dan taqwa.

2. Perilaku

a. Pengertian perilaku

Umumnya manusia merupakan makhluk sosial, yaitu manusia tidak dapat hidup sendiri yang akan membutuhkan pertolongan dari makhluk lainnya. Hal tersebut didapatkan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku individu. Dalam buku Wardah (2016) yang berjudul Teori Perilaku dan Budaya Organisasi, disebutkan beberapa pengertian perilaku menurut para ahli diantaranya :

- 1) Menurut Gibson, sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang.
- 2) Leonard F. Polhaupessy berpendapat bahwa perilaku merupakan kegiatan yang dapat dilihat dengan alat indera.
- 3) Menurut Soekidjo, aktivitas makhluk hidup yang saling berkaitan.
- 4) Departemen Pendidikan Nasional berpendapat bahwa perilaku adalah tanggapan seseorang terhadap suatu kejadian.
- 5) Skinner menyatakan bahwa perilaku adalah respon seseorang terhadap rangsangan dari luar.¹²

Sedangkan Menurut Hasan Langgulung “perilaku adalah gerak motorik yang termanifestasikan dalam bentuk aktivitas seseorang yang diamati.¹³ Perilaku sebagai suatu gejala yang dapat ditangkap dengan panca indera mempunyai hubungan erat dengan sikap. Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik

¹² Saradian Rahmaresya, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi*, (Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), Skripsi, h. 7-8

¹³ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung : AlMaarif, 1980), hlm.139.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau terarah respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya.¹⁴

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku mengacu pada serangkaian tindakan, responsi, atau cara individu atau kelompok berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Ini mencakup segala bentuk aktivitas yang dapat diamati dan diukur, baik secara fisik maupun psikologis. Perilaku mencakup segala tindakan yang dapat diamati dan responsi yang muncul sebagai reaksi terhadap suatu stimulus, ini mencakup gerakan fisik, kata-kata yang diucapkan, atau ekspresi emosional.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia

Secara garis besar ada dua faktor, yaitu :

1) Faktor Biologis

Menurut Wilson, perilaku sosial dibimbing oleh aturan-aturan yang sudah diprogram secara genetis dalam jiwa manusia. Pengaruh biologis terhadap perilaku manusia tampak pada dua hal, diantaranya :

- a) Adanya perilaku tertentu yang merupakan bawaan manusia, dan bukan pengaruh lingkungan atau situasi yang lebih akrab dengan sebutan instink.

¹⁴ Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno (Terjemah), *Psikologi Sosial (ed.5 jilid 1)*, (Jakarta : Erlangga, 2015), hlm.137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Adanya dorongan motif biologis, seperti kebutuhan untuk memelihara kelangsungan hidup dengan menghindari sakit dan bahaya.

2) Faktor Sosiopsikologis

Dari proses sosial, manusia memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya. Karakteristik tersebut diklasifikasikan kedalam tiga komponen, yaitu :

- a) Komponen efektif atau aspek emosional yang memiliki kaitan erat pada proses sosial.
- b) Komponen kognitif yakni aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia.
- c) Komponen konatif adalah aspek volisional, yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemampuan bertindak.

c. Batasan perilaku manusia

Menurut Bloom membedakan perilaku dalam tiga domain perilaku yaitu kognitif, efektif dan psikomotor. Ada tiga ranah perilaku, diantaranya :

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan sendiri memiliki arti hasil dari mengetahui yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap satu objek tertentu.

2) Sikap (*attitude*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku atau bisa diartikan sebagai reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

3) Tindakan (*Practice*)

Merupakan berbagai kecenderungan untuk bertindak dari segi praktek. Sikap belum tentu terwujud dalam bentuk tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi tindakan, diperlukan suatu kondisi yang memungkinkan, seperti fasilitas dan sarana prasarana.¹⁵

Ketiga indikator tersebut digunakan untuk mengukur perilaku masyarakat tentang kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Secara rinci dapat di jelaskan sebagai berikut :

1) Pengetahuan Zakat

Pengetahuan tentang membayar zakat mencakup apa yang diketahui oleh seseorang seperti :

- a) Pengetahuan tentang membayar zakat, seperti perintah kewajiban membayar zakat berupa Al-Qur'an maupun Hadis Nabi, nisab zakat perkebunan, dll.
- b) Pengetahuan tentang Faktor – faktor terkait dan/atau yang mempengaruhi seseorang membayar zakat, misalnya sarana penyaluran zakat /UPZ, sosialisasi dari Pemerintah, dll

¹⁵ Gamsir Bacmid, Ubud Salim, Armanu dan Djumahir, Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal : Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kendari, h. 8



Oleh sebab itu, untuk mengukur pengetahuan seperti di atas adalah dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara langsung (wawancara) atau melalui pertanyaan tertulis atau angket. Indikator pengetahuan zakat adalah “pengetahuan responden tentang kewajiban zakat perkebunan kelapa sawit”.

2) Sikap terhadap zakat

Sikap terhadap kewajiban berzakat adalah pendapat atau penilaian orang terhadap hal – hal yang berkaitan dengan kewajiban zakat, antara lain :

- a) Sikap terhadap adanya perintah membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.
- b) Sikap terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membayar zakat.
- c) Sikap terhadap fasilitas dari lembaga zakat dari Pemerintah.

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pengukuran secara langsung dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang stimulus atau objek yang bersangkutan. Sedangkan secara tidak langsung menggunakan metode mengingat kembali (recall). Metode ini dilakukan melalui pertanyaan – pertanyaan terhadap subjek tentang apa yang telah dilakukan berhubungan dengan zakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Praktik zakat

Praktik zakat atau tindakan untuk berzakat adalah semua kegiatan orang dalam rangka menunaikan kewajiban membayar zakat sesuai perintah dari Allah SWT. Tindakan atau praktik zakat ini meliputi tindakan atau praktek sehubungan dengan Zakat Perkebunan.

3. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq).¹⁶ Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dan Allah SWT mewajibkan untuk menunaikan zakat. Zakat dapat membersihkan pelakunya dari dosa dan menunjukkan kebenaran imannya, adapun caranya dengan memberikan sebagian harta yang telah mencapai nishab dalam waktu satu tahun kepada orang yang berhak menerimanya.¹⁷

Zakat secara bahasa berarti an-nama' (berkembang, subur dan tambah besar), at-tathhir (mensucikan), barokah (berkah), tazkiyah (mensucikan). Zakat disebut An-nama' karena dengan mengeluarkan zakat menyebabkan harta berkembang, tambah subur, makin besar dan melindunginya dari mara bahaya. Zakat disebut at-tathir karena

¹⁶ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan syariah*, (Yogyakarta : P3EI Press, 2010), hlm. 96

¹⁷ Sayid Sabiq, *Fikih Sunnah, Terj. Oleh Mahyuddin Syaf. Jilid 3*, (Bandung : Al-Ma'rif, cet. Ke 6, 2017), hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar zakat mensucikan diri dari sifat kikir serta menghapus dosa. Zakat disebut barokah karena membayar zakat memberikan keberkatan pada harta. Dan zakat disebut at-tazkiyah karena membayar zakat mensucikan hati seseorang dari sifat – sifat tak terpuji seperti kikir, rakus, tamak, cinta berlebihan pada harta dan lainnya.¹⁸

Zakat hukumnya adalah wajib (fardhu ‘ain) bagi setiap muslim apabila sudah memenuhi syarat – syarat yang telah ditentukan syariat. Kewajiban zakat ini telah ditetapkan Allah SWT dalam Al-Qur’an dan Hadits serta Ijma’.¹⁹

Betapa pentingnya membayar zakat telah diterangkan secara jelas di dalam Al-Qur’an maupun Hadits. Dimana dalam al-Qur’an kata zakat dan shalat selalu disebut beriringan pada 82 ayat. Ini menandakan ada keterkaitan yang kuat antara ibadah zakat dan shalat baik dari segi akibat yang ditimbulkan apabila tidak mengerjakan dan tujuan yang sama diwajibkannya.²⁰ Dimensi zakat tidak hanya bersifat ibadah ritual saja, tetapi mencakup juga dimensi sosial, ekonomi, keadilan dan kesejahteraan.²¹

Harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik). Hal ini sebagaimana

¹⁸ Ahmad Supardi Hasibuan, *Zakat Potensi Umat yang Terlantarkan* (Pekanbaru : Suska Press,2013) hlm. 159.

¹⁹ Sayid Sabiq, *Fikih Sunnah, Terj. Oleh Mahyuddin Syaf. Jilid 3*, (Bandung : Al-Ma’rif, cet. Ke 6, 2017), hlm. 5

²⁰ Masturi Ilham dan Nurhadi, *Op.Cit.*, hlm. 250-251

²¹ Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam*, (Jakarta : kencana, 2012), hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan dalam Surah At-Taubah ayat 103 dan surah Ar-Rum ayat 39).

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

Zakat disebut demikian karena harta kekayaan yang dizakati akan semakin berkembang berkat dikeluarkan zakatnya dan doa orang yang yang menerimanya. Zakat juga membersihkan orang yang menunaikannya dari dosa dan memujinya, bahkan menjadi saksi atau bukti atas kesungguhan iman orang yang menunaikannya. Adapun menurut istilah syar'i zakat berarti sesuatu yang dikeluarkan atas nama harta atau benda dengan mekanisme tertentu.²²

²² Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta : Ahzam, 2015), hlm. 343

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut undang – undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pengertian Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.²³

Selain itu menurut Nurul Huda, dkk konsep zakat menyebutkan bahwa sistem zakat berusaha mempertemukan pihak surplus Muslim dengan pihak defisit Muslim. Hal ini dengan harapan terjadi proyeksi pemerataan pendapatan antara surplus dan defisit muslim atau bahkan menjadikan kelompok yang defisit (mustahiq) menjadi surplus (muzakki). Konsepsi zakat sebagai satu bagian dari rukun Islam merupakan salah satu pilar dalam pembangunan perekonomian umat.

Dari beberapa definisi yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh muzakki dengan ketentuan harta atau benda tertentu yang harus dizakatkan dengan waktu yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mensucikan diri selain mendatangkan keberkahan dari harta yang dizakati.

Jika diuraikan definisi zakat tersebut dapat dirangkum dalam beberapa pengertian berikut :

- a. Penunaian hak yang diwajibkan atas harta tertentu, yang diperuntukkan bagi orang tertentu yang diwajibkannya didasari oleh haul (batas waktu) dan nishab (batas minimum).
- b. Hak wajib dari harta tertentu pada waktu tertentu.

²³ Undang – undang tentang pengelolaan zakat No. 23 tahun 2011 hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hak yang diwajibkan pada bagian harta tertentu untuk diberikan sebagai hak milik pada sekelompok tertentu, ditunaikan pada waktu yang telah ditentukan dengan melepas semua manfaat dengan niat karena Allah Ta'ala.²⁴

b. Zakat Hasil Perkebunan

Diantara nikmat Allah yang dianugerahkan kepada hamba-Nya adalah dihamparkannya bumi yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Allah menjadikan itu semua sebagai sumber rizki dan kehidupan bagi manusia. Dari hasil pertanian/perkebunan itulah Allah memerintahkan kita untuk mengeluarkan zakatnya sesuai aturan dan ketentuannya masing-masing.

Perintah untuk mengeluarkan zakat hasil pertanian terantum dalam Al-Qur'an surah Al An'am ayat 141.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا
 أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ
 إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
 الْمُسْرِفِينَ

Artinya : dan Dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan

²⁴ Tim Emir, *Panduan Zakat lengkap*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Menurut Hanapi tanaman pertanian adalah tanaman bahan makanan pokok seperti, beras, gandum, dan lainnya sedangkan tanaman perkebunan adalah tanaman yang bukan merupakan bahan makanan pokok seperti kelapa sawit, karet, tebu, kakao, dan lainnya.²⁵

Dalam kajian fikih klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan hasil perkebunan adalah buah – buahan yang berasal dari pepohonan atau umbi – umbian.²⁶

Ada perbedaan antara sumber zakat Pertanian dan perkebunan
Sebagai berikut :

²⁵ Hanapi, MS. Agricultural Zakat Accounting in Malaysia University Sains Malaysia, International Journal of Business and Social Science Vol 5, No 5(1), 2020, hlm. 179

²⁶ M. Arif Mufriani, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta : Kencana 2006), hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Perbedaan sumber zakat pertanian dan perkebunan

Jenis tanaman produksi	Kategori	Illah	kondisi	Jenis zakat dan persentasinya
Bukan Makanan Pokok dan tahan lama	Jangka Panjang Contoh : Kelapa Sawit, Kakao, dll	Tahan Lama/kekayaan	haul dan Nishab	Zakat perdagangan dengan kadar 2,5 %
	Jangka Pendek Contoh : Bawang, Jahe, dll	Tahan Lama/kekayaan	shab tanpa Haul	Zakat Pertanian
Bukan makanan pokok dan tidak tahan lama	Jangka Panjang Contoh : Perkebunan buah	Kekayaan	haul dan Nishab	Zakat perdagangan dengan kadar 2,5 %
	Jangka Pendek contoh : Tomat, sayuran dll	Kekayaan	shab tanpa Haul	Zakat Pertanian

Seluruh ulama sepakat bahwa ada kewajiban zakat dari hasil Perkebunan. Hanya saja mereka berbeda pendapat dalam menggambarkan hasil Perkebunan apa saja yang wajib untuk ditunaikan zakatnya. Perbedaan itu terjadi karena corak pemikiran mereka dalam mengambil, menghukum dan cara meng-istimbatkan hukum. Perbedaan itu secara ringkas sebagai berikut :

- a. Pendapat madzhab Ibnu Umar dan golongan ulama salaf, seperti Musa bin Thalhah, Hasan Bashri, Ibnu Sirin, Asy Sya'bi, al-Hasan bin saleh, Ibnu Abi Laila, Ibnu Mubarak dll. Mereka memandang bahwa tidak ada zakat pada tumbuh – tumbuhan selain kurma, gandum, sya'ir, kismis, dari segala macam biji – bijian dan buah –

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buah. alasan mereka yaitu pesan Rasulullah kepada Abu Musa alAsy'ari dan Mu'adz bin Jabal pada waktu beliau mengutus mereka ke Yaman :

عَنْ أَبِي مُوسَى وَمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ
تَأْخُذًا فِي الصَّدَقَةِ إِلَّا مِنْ هَذِهِ الْأَصْنَافِ الْأَرْبَعَةِ الشَّعِيرِ وَالْجَنْطَةِ وَالزَّرْبِيبِ وَالنَّمْرِ

Artinya : Dari Abi Musa Al-Asy'ari dan Mu'adz bin Jabal radhiallahu 'anhuma Nabi SAW bersabda “janganlah kalian ambil zakat kecuali dari empat macam biji-bijian, gandum, anggur kering, dan kurma.” (H.R at- Tabrani dan Hakim).²⁷

Dengan demikian, tidak ada zakat pada semangka, jambu, durian, sayur-sayuran dan yang lainnya yang tidak disebutkan oleh nash, kecuali jika buah-buahan dan tanaman ini diperdagangkan, maka dikategorikan sebagai zakat tijarah.

- b. Sayur-sayuran dan semua yang dihasilkan oleh bumi wajib dikeluarkan zakatnya. Ini adalah pendapat Imam Abu Hanifah, Imam Ibnul 'Arabi dan Syekh Yusuf Al-Qardhawi, dan semua ulama kontemporer. Dasarnya adalah Al Qur'an surah Al Baqarah ayat 267

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا
فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

²⁷ Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Marram*, (Makkatul Mukarramah : Alharamain, 2018), Juz 1, hlm. 129



Artinya : Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

- c. Pendapat Al Qadhi Abu Yusuf mengatakan semua yang tumbuh dari bumi harus dikeluarkan zakatnya selama yang bisa bertahan dalam setahun. Ada yang tidak bisa bertahan dalam setahun seperti mentimun, sayur-sayuran, semangka, dan apa saja akan membusuk dalam waktu satu tahun dan sebelum setahun maka tidak dikenakan zakatnya.
- d. Kalangan pengikut Imam Malik berpendapat bahwa hasil bumi yang dizakatkan memiliki syarat yaitu yang bertahan (awet) dan kering, ditanam oleh orang, baik sebagai makanan pokok seperti gandum dan padi, atau bukan makanan pokok seperti jahe atau konyit. Mereka berpendapat tidak terdapat wajib zakat pada buah tin, delima dan sayur-sayuran.
- e. Kalangan pengikut Imam Syafi'i berpendapat bahwa hasil bumi wajib dizakatkan dengan syarat sebagai makanan pokok dan dapat disimpan serta ditanam oleh manusia, seperti padi dan gandum sedangkan sayuran tidak wajib zakat.
- f. Imam Ahmad berpendapat bahwa hasil bumi wajib dizakatkan baik bijibijian dan buah-buahan yang bisa kering dan tahan lama, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditakar dan ditanam manusia, makanan pokok (seperti gandum dan padi), atau bukan (seperti jahe dan kunyit). Hasil bumi yang memiliki ciri-ciri diatas adalah kurma, anggur, tin, kenari, dan lainnya. Sementara hasil bumi yang tidak bisa dikeringkan tidak waji dizakatkan, seperti semangka, pepaya, jambu dan lainnya.²⁸

Berikut ini tabel rangkuman perbedaan pendapat fuqaha tentang zakat pertanian dan perkebunan.

Tabel II.2
Rangkuman perbedaan pendapat fuqaha tentang zakat pertanian dan perkebunan

Sudut pandang	Mazhab abu hanifah	Abu yusuf muhammad	Hasan basri Thawari & Sya'bi	Mazhab Malik Bin Annas	Mazhab Al-Syafi'i	Mazhab Ahmad Bin Hambal
jenis tanaman yang jelas						
Setiap tanaman yang tumbuh di bumi/ditanam untuk mendapatkan manfaat						
lahan lama jika disimpan						
Tanaman kering						
Pengisian (filling)						
Bahan						

²⁸ Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hal. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan pokok						
Terlepas apakah makanan pokok atau tidak						

Kelapa sawit merupakan tanaman yang menjadi tanaman mayoritas masyarakat khususnya di Kabupaten Bengkalis selain tanaman Kelapa. Karena hasil tanaman kelapa sawit mempunyai nilai jual yang sangat tinggi dengan rotasi kerja tidak membutuhkan waktu setiap hari, karena komoditas pertanian yang wajib dikenakan zakat adalah semua hasil pertanian yang bernilai jual misalnya tanaman pangan, hortikultura serta tanaman perkebunan maka kelapa sawit termasuk jenis tanaman perkebunan yang wajib dikenakan zakat.

c. Landasan Wajib Zakat Hasi Perkebunan**1. Al-Qur'an**

Islam memerintahkan kepada para pemeluknya untuk bekerja keras mencari rizki yang halal guna untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Namun dalam harta yang didapatkan tersebut ada hak orang lain yang harus dikeluarkan zakatnya, sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an surah Al An'am ayat 141 sebagai berikut :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ
مُخْتَلِفًا أَلْوَانًا وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ كُلُوا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتَى حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا

يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya : dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

2. Ijma'

Dengan zakat yang dikeluarkan merupakan salah satu upaya mensyukuri nikmat, menguatkan orang yang lemah, membuatnya mampu menunaikan kewajiban, dan merupakan salah satu upaya pensucian dan pembersihan diri dari dosa.²⁹

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat

Ditegaskan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Disamping itu dalam pasal 3 undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pengelolaan zakat bertujuan :

²⁹ Wahbah Al Zuhayliy, *Al-Fiqh al-Islami Wa 'Adilla*, Terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fanani "Zakat Kajian berbagai Mazhab", (Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2015) hlm 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- 2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.³⁰

d. Nisab Zakat Hasil Perkebunan

Zakat hasil perkebunan diqiyas-kan seperti zakat perniagaan dengan ketentuan mencapai nishab. Nishab zakat perniagaan sebesar 200 dirham atau setara dengan 20 dinar emas, jika dikonversikan ke dalam emas murni sebesar 85 gram emas. Kadar zakatnya sebesar 2.5 persen setelah mencapai nishab. Haul zakat perkebunan merupakan rentang waktu yang dilakukan untuk membayar zakat. Zakat yang dibayarkan harus mencapai haul yaitu selama satu tahun dan mencapai nishab.

Mayoritas fuqaha' berpendapat bahwa zakat hasil pertanian dan perkebunan tidak dikeluarkan kecuali mencapai nisab tertentu yaitu 5 Sha'.³¹ Sedangkan bagi hasil bumi yang tidak dapat ditimbang seperti kapas, linen, dan sayur maka nisabnya adalah senilai harga 5 sha' atau

³⁰ M Arief Mufaini. *Akutansi dan Menajemen Zakat*, (Jakarta. Kencana. 2016), hlm. 85

³¹ Satu sha' Nabawi : Timbangan menurut Nabi Satu Sha' Syar'I atau Baghdadi : menurut mazhab Syafi'I, ulama Hijaz, dan para sahabat Imam Syafi'I : 4 mud (=5 1/3 liter), atau 4 hafanah besar (=2,75 liter atau 2176 g), dengan dalih bahwa satu mud : satu liter pertiga (Iraqi) –Satu hafanah adalah satu tadah dengan dua tangan. Menurut Bau Hanifah dan Ulama Irak : 8 liter dengan dalil bahwa satu mud itu 2 (dua) liter, berarti 3800 gram, dan alasan lain bahwa menurut hitungan bahwa satu sha' : 2751 gram. Menurut Imam Nawawi : 685 dirham, untuk 1 liter : 128 dan 4 ½ dirham. Menurut Husein Sahata pasar menganggap 60 Sha' = 50 Kailah mesir – 4 Aradib = 1440 liter = 653 Kg.(dalam buku M Arief Mufaini. *Akutansi dan Menajemen Zakat*. Jakarta. Kencana. 2006.hlm. 81)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang setara dengan 200 dirham, nisab tersebut dihitung setelah panen dan kering buahnya.³²

Jadi, apabila hasil pertanian termasuk makanan pokok seperti beras, jagung, gandum dan kurma maka nishabnya adalah 653 Kg dari hasil panen tersebut. Akan tetapi jika komoditas pertanian itu selain makanan pokok, maka nishabnya disetarakan dengan harga nishab dari makanan pokok yang paling umum dinegara tersebut. Di indonesia makanan pokok masyarakat adalah beras, sehingga nishab untuk zakat pertanian di indonesia adalah sebesar 653 Kg gabah.

e. Subjek Zakat Perkebunan

Menurut Mufraini cara pendayagunaan lahan dan hasil pertanian, terdapat beberapa keadaan berikut :³³

- a. Apabila pemilik menggarap lahannya secara individu, maka diwajibkan membayar zakat mengikuti kaidah-kaidah yang telah diterangkan ketika hasilnya telah mencapai nishab.
- b. Apabila pemilik lahan memberikan kepada orang lain untuk menggarap lahan tanpa menerima imbalan apapun, maka penggarap lahan yang membayar zakat dengan mengikuti kaidah-kaidah yang telah diterangkan ketika hasilnya telah mencapai nishab.
- c. Apabila bersyarikat (kerjasama), di mana pemilik lahan menawarkan lahannya dan orang lain menggarapnya dengan

³² Ibid.. hlm. 82

³³ Ibid... hlm. 85-86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan bagi hasil diantara keduanya menurut bagian tertentu yang telah diketahui mengikuti peraturan syirkah mudharabah (bagi hasil), maka setiap pihak yang bersyarikat (pemilik dan penggarap) berkewajiban untuk membayar zakat sesuai dengan bagian masing-masing apabila telah mencapai nishab.

d. Apabila pemilik lahan menyewakan lahan kepada orang lain dengan sewa tertentu baik dengan pembayaran sewa berbentuk barang atau uang, maka dalam hal ini terdapat perbedaan antara ahli fikih :

- 1) Pemilik lahan wajib mengeluarkan zakat karena zakat adalah hak tanah. Pendapat ini sulit diterapkan karena pemilik tanah mengalami kesulitan untuk menentukan hasil lahan dan biaya pengelolaan pertanian.
- 2) Penyewa lahan wajib mengeluarkan zakat, karena zakat merupakan hak tanam bukan hak tanah, sedangkan pemilik lahan mengeluarkan zakat dari uang sewa setelah uang sewa tersebut digabungkan dengan harta lain yang dimilikinya dan telah mencapai nishab.

f. Persentase Volume Zakat Perkebunan

Untuk volume zakat perkebunan ditentukan dengan sistem pengairan yang diterapkan untuk perkebunan tersebut sebagai berikut.³⁴

³⁴ Ibid, hlm. 84



- a. Apabila lahan yang irigasinya ditentukan oleh curah hujan, sungai – sungai, mata air, atau lainnya (lahan tadah hujan) yang diperoleh tanpa mengalami kesulitan, maka persentase zakatnya 10% (1/10) dari hasil pertanian.
- b. Adapun zakat yang irigasinya menggunakan alat yang beragam (bendungan irigasi), maka persentase zakatnya 5% (1/20). Karena kewajiban petani / tanggungan untuk biaya pengairan dapat mempengaruhi tingkat nilai kekayaan dari aset yang berkembang.
- c. Apabila pengairan pada setengah periode lahan melalui curah hujan dan setengah periode lainnya melalui irigasi, maka persentase zakatnya 7,5% dari hasil pertanian.

Dari uraian diatas bahwa memberi kemudahan bagi umat dengan menentukan batasan volume zakat untuk islam hasil perkebunan berkisar antara 5% - 10% menurut cara pengairannya. Sedangkan untuk persentase zakat dalam buku Mufriani ada pendapat yang menghubungkan antara potongan biaya pengelolaan dengan persentase zakat yaitu :

- a. Jika hasil biaya produksi menjadi pengurang dari hasil panen pertanian atau perkebunan, maka sumber aset wajib zakatnya mengikuti persentase zakat lahan tadah hujan yaitu 10%.
- b. Apabila biaya pengelolaan tidak menjadi faktor pengurang hasil panen, maka persentase zakatnya disamakan dengan lahan irigasi yaitu sebesar 5%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Cara Menghitung Zakat Perkebunan

Menurut ulama kontemporer dalam zakat perkebunan ada dua pendapat cara penghitungan yaitu :

- a. Apabila dianalogikan sebagai zakat pertanian maka zakatnya langsung ditunaikan saat memetik atau saat memanen dan telah cukup nishab yaitu 653 Kg, dengan ketentuan jika ada pengairan atau jerih payah si penanam maka zakatnya adalah 5%. Tetapi jika tidak ada pengairan atau jerih payah dari si penanam maka zakatnya 10%.
- b. Jika dianalogikan sebagai zakat perdagangan maka nishabnya disamakan dengan emas 85 Gram dengan kadar 2,5%, untuk analogi ini berlaku haul.

Menteri Agama telah membuat pedoman menghitung zakat. Penulis akan menampilkan hanya untuk menghitung pada jenis zakat pertanian, perkebunan dan kehutanan serta zakat perdagangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.3
Pedoman menghitung zakat

No	Jenis harta	Ketentuan wajib zakat		
		Nisab	kadar	Waktu/haul
1	Zakat pertanian	24 Kg Beras / 653 Kg Gabah	5%-10%	Saat Panen
2	Zakat perkebunan	24 Kg Beras / 653 Kg Gabah	5%-10%	Saat Panen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Zakat kehutanan	24 Kg Beras / 653 Kg Gabah	5%-10%	Saat Panen
4	Zakat perdagangan	nilai 85 gram emas murni	2,5 %	Satu tahun

Sumber : Peraturan Menteri Agama RI No. 52 Tahun 2020.

h. Manfaat Zakat Perkebunan

Zakat merupakan wujud salah satu pemasukan yang penting dari pemasukan-pemasukan lainnya yang dimiliki oleh negara ada zaman Rosul SAW, sehingga zakat termasuk perkara penting dalam agama Islam seperti halnya Sholat lima waktu. Al Qur'an sering mengiringi penyebutan zakat dengan sholat agar kita tidak hanya memperhatikan hak Allah (hubungan vertikal), tetapi juga memperhatikan hak sesama manusia (hubungan horizontal).

Namun saat ini kesadaran umat Islam untuk menunaikan zakat sangatlah kurang. Beberapa diantara kita menganggap remeh terhadap zakat, bahkan sebagian lainnya meninggalkan zakat sama sekali. Ada yang sudah terlampau kaya, tetapi masih enggan menunaikan zakat karena rasa bakhil dan takut hartanya akan berkurang. Padahal dibalik perintah zakat terdapat manfaat dan hikmah yang sangat besar yang dapat dirasakan oleh individu maupun masyarakat. Diantara manfaat zakat antara lain :

- a. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.

- b. Zakat merupakan hak mustahiq, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak.
- c. Sebagai pilar amal bersama antara orang-orang kaya yang berkecukupan kepada para mustahik yang kekurangan.
- d. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang dimiliki umat Islam.
- e. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta yang dimiliki.³⁵

Disamping itu, dalam dalam buku panduan zakat terlengkap disebutkan bahwa manfaat dan keutamaan zakat adalah sebagai berikut:

- a. Zakat dipandang sebagai ciri utama ketundukan seseorang terhadap ajaran Islam.
- b. Orang yang berzakat adalah orang yang selalu berkeinginan untuk membersihkan dirinya dan jiwanya dari berbagai sifat buruk,

³⁵ Didin Hafidhuddin, Op. Cit, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus berkelinginan untuk selalu membersihkan dan mensucikan harta yang dimilikinya.

- c. Merupakan ciri khas orang yang bertaqwa kepada Allah.
- d. Zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina terutama golongan fakir miskin kearah kehidupanyang lebih baik.
- e. Zakat dapat meredam murkaAllah
- f. Zakat dapat memadamkan kemarahan orang miskin.³⁶

i. Hikmah Zakat

1. Dapat menjaga dan memelihara harta dari incaran mata dan tangan para pendosa dan pencuri.
2. Zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang yang sangat memerlukan bantuan.
3. Zakat dapat menyucikan jiwa dari penyakit kikir dan bakhil.
4. zakat diwajibkan sebagai ungkapan syukur atas nikmat harta yang telah dititipkan kepada seseorang.³⁷

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa zakat mempunyai manfaat dan peran yang sangat besar dalam kehidupan dan perekonomian umat. Zakat merupakan sarana untuk menciptakan ukhwah islamiyah yang kokoh dan sarana untuk menegakkan syiar

³⁶ Tim Emir, *Panduan Zakat Terlengkap*, (Jakarta : Erlangga, 2016),, Op, Cit, hlm. 8

³⁷ Wahbah Al Zuhayliy, *Al-Fiqh al-Islami Wa 'Adilla*, Terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fanani "Zakat Kajian berbagai Mazhab", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 86-88



Islam dalam menuju taraf kehidupan yang lebih baik. Dengan zakat akan hilang jurang pemisah antara si kaya dan si miskin, dengan zakat pula akan hilang penyakit sombong, kikir dan tamak terhadap harta, sehingga dapat dikatakan bahwa orang yang menunaikan zakatnya mereka sadar bahwa didalam harta yang dimilikinya terdapat hak orang lain yang harus dikeluarkan.

B. TINJAUAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Julisnawati, dalam Tesis dengan judul Persepsi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak, hasil penelitian menunjukkan bahwa a. Berdasarkan hasil uji t masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut : a) Variabel Persepsi (X1) dengan $t_{hitung} = 6,891 > t_{tabel} = 1,660$, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap Kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit (Y). Pengaruh antara Persepsi terhadap kewajiban membayar zakat tersebut mempunyai arti bahwa persepsi berperan sangat positif dalam mempengaruhi kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak, semakin baik persepsi masyarakat maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan akan meningkat. b). Variabel Perilaku (X2) Variabel Perilaku (X2) dengan t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hitung= 4,233 > t tabel= 1,660, maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku (X2) secara parsial berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap Kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit (Y). Pengaruh antara Perilaku terhadap 142 kewajiban membayar zakat tersebut mempunyai arti bahwa Perilaku berperan sangat positif dalam mempengaruhi kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak, semakin baik perilaku masyarakat maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit akan meningkat.

2. Berdasarkan Hasil Uji f Hasil uji f terdapat pada f hitung sebesar 486,155 sedangkan hasil hitung f tabel sebesar 3,09, dengan membandingkan f hitung dengan f tabel dapat diperoleh hasil f hitung= 486,155 > f tabel= 3,09 atau hasil f hitung lebih besar dari f tabel maka hipotesis (H1) diterima, artinya variabel independent Persepsi X1 dan Perilaku X2 berpengaruh positif secara bersama –sama (simultan) terhadap variabel dependen kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit (Y). Pengaruh antara Persepsi dan Perilaku terhadap kewajiban membayar zakat tersebut mempunyai arti bahwa Persepsi dan Perilaku berperan sangat positif dalam mempengaruhi kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak, semakin baik persepsi dan perilaku masyarakat maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit akan meningkat.

2. Nurlatifah, dalam Skripsi yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Kelapa Sawit dalam Membayar Zakat Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perkebunan di Desa Meskom Kabupaten Bengkalis. Penelitian dilatarbelakangi untuk mengetahui potensi zakat hasil perkebunan kelapa sawit dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi petani kelapa sawit dalam mem-bayar zakat hasil perkebunan di Desa Meskom. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey lapangan dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi dan pendekatannya adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang dengan sampel ber-jumlah 30 orang diambil dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sam-pel jenuh. Berdasarkan hasil penelitian yang diolah dengan bantuan IBM SPSS statistics 24 ini variabel kepercayaan dan religiusitas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Se-dangkan pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signif-ikan dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Hasil uji F dapat disimpulkan bahwa kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan dalam Membayar Zakat hasil perke-bunan kelapa sawit. Hasil diperoleh angka koefisien determi-nasi atau R^2 sebesar 32,2% dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh tingkat ke-percayaan, religiusitas dan pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 67,8% disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

3. Irvan Khoiri dan Nur Syamsiah dalam Jurnal Ideas Publishing yang berjudul “Analisis Perilaku Muzakki terhadap Kewajiban Membayar Zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mal dalam Perspektif Ekonomi Islam, hasil penelitiannya bahwa hal – hal yang mendorong para muzakki dalam melaksanakan kewajiban membayar zakat perkebunan karet yaitu karena zakat adalah kewajiban umat muslim, zakat sendiri merupakan salah satu dari rukun islam; pengetahuan serta pemahaman para muzakki tentang jenis zakat yang wajib dizakati; pengetahuan serta pemahaman para muzakki tentang nisab dari usaha kebun karet dan untuk membantu para mustahik.

C. KONSEP OPERASIONAL

Konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel II.4
Konsep Operasional

Konsep	Variabel	indikator	Skala likert
Baznas Adalah lembaga resmi dan satu-satunya yang di bentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional. ³⁸	Baznas (X1)	1. Penyerapan atau gambaran 2. Pemahaman 3. Penilaian (Bimo Walgito, 2017) ³⁹	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju

³⁸ Bimo Walgito, *Lembaga-Lembaga Isla, Indonesia*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2017), hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku adalah gerak motorik yang termanifestasikan dalam bentuk aktifitas seseorang yang diamati. ⁴⁰	Perilaku (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Praktek (Notoatmojo,2020⁴¹) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju
Zakat hukumnya adalah wajib (fardhu' Ain) bagi setiap muslim apabila sudah memenuhi syarat – syarat yang telah ditentukan syari'at.	Kewajiban Membayar Zakat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muslim 2. Merdeka 3. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati. 4. Kepemilikan Penuh (Abdul AlHamid Mahmud Al-Ba'ly, 2016)⁴² 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju

Keterangan :

1. Untuk variabel Baznas (X1) dengan indikator Penyerapan / Gambaran, Pemahaman dan Penilaian di ambil dari buku Bimo Walgito, 2017. Sedangkan instrument penelitian untuk indikator tersebut mengadopsi dari Intisari (2017) yang berjudul Persepsi Siswa terhadap pelajaran Matematika pada Jurnal Wahana Karya Ilmiah 1 (01) 2017.⁴³
2. Untuk variabel Perilaku (X2) dengan indikator Pengetahuan, Sikap dan Praktek di ambil dari buku Notoatmojo, 2020. Sedangkan instrument

³⁹ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta : Andi Offset, 2017), hlm. 20

⁴⁰ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung : AlMaarif, 2020), hlm.139

⁴¹ S. Notoatmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2020, hlm. 134

⁴² Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 8

⁴³ Intisari, Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI Vol. 1 (01), 2017, hlm. 62-71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

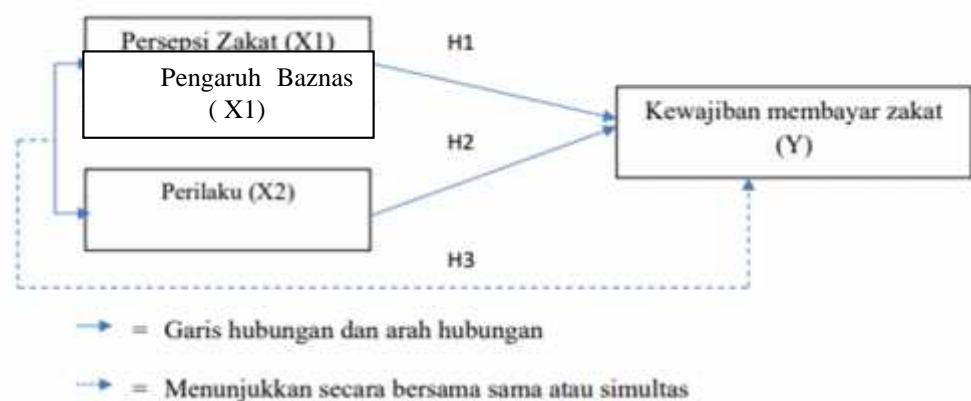
penelitian untuk indikator tersebut mengadopsi dari Gamsir Bachmid, dkk, (2020) yang berjudul Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari) pada Jurnal Aplikasi Manajemen.⁴⁴

3. Sedangkan untuk variabel Kewajiban Membayar Zakat dengan indikator Merdeka, Muslim, Aqil Baligh, harta yang dikeluarkan adalah harta wajib zakat dan harta kepemilikan penuh diambil dari Buku Dr. Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, 2016. Instrument penelitian di buat sendiri oleh penulis dengan mempedomani pengertian dari setiap indikator tersebut.

D. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁵

Dalam penelitian ini kerangka berfikirnya sebagai berikut :



⁴⁴ Gamsir Bahmid, dkk, Perilaku Muzakki dalam membayar Zakat Maal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari), Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 (2) :, ISSN : 1693-5241, 2020, hlm. 425-436

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2020), hlm. 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka berfikir dari penelitian ini adalah :

1. Jika Pengaruh BAZNAS baik, maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan akan meningkat.
2. Jika perilaku masyarakat baik, maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan akan meningkat.
3. Jika pengaruh BAZNAS dan perilaku masyarakat baik, maka kewajiban membayar zakat hasil perkebunan akan meningkat.

E. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan bersifat sementara dan berdasarkan hanya pada teori dan belum berdasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis merupakan jawaban dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset.⁴⁶

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, hipotesis penelitian ini yaitu :

⁴⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosia*, (Bandung : Mandar Maju, 2020), hlm. 70



- H1 : Diduga BAZNAS berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis.
- H2 : Diduga Perilaku Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis.
- H3 : Diduga BAZNAS dan Perilaku Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian “Field Research” yaitu jenis penelitian yang dapat pula disebut sebagai penelitian empiris penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.⁴⁷

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁸

Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, yang terdiri dari 11 Kecamatan dan peneliti mengambil 4 Kecamatan yaitu

⁴⁷ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2015), hlm. 34

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 8

⁴⁹ Ibid., hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Bantan, Kecamatan Bengkalis, Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan siak kecil. dijadikan sebagai objek penelitian dengan alasan 4 Kecamatan tersebut mempunyai lahan sawit yang paling luas dibandingkan Kecamatan yang lain. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2023.

C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁰ Pada penelitian ini populasi yang peneliti ambil yaitu seluruh kepala rumah tangga yang berada di 4 Kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkalis yang bekerja sebagai petani.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵¹ Sedangkan menurut Syofian Siregar sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁵² Sampel yang baik adalah sampel yang

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2021), hlm. 148

⁵¹ Sugiyono, Op. Cit., hlm. 149

⁵² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2021), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggotanya mencerminkan sifat dan ciri – ciri yang terdapat pada populasi atau yang biasa disebut sample yang presentative.⁵³

Sampel yang diambil dengan menggunakan rumus slovin :⁵⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai eror yang ditoleransi

dengan mempertimbangkan error sejumlah 10%, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{10.670}{(1 + 10.670 (0,1)^2)} \quad n = \frac{10.670}{1 + (10.670 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{10.670}{1 + 106,7} = n = \frac{10.670}{107,7} = 99,07$$

n = dibulatkan menjadi 100 responden

Jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 sampel.

3. Teknik sampling

Teknik Sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁵⁵ Teknik sampling dilakukan setelah ketentuan besar

⁵³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UUM Press, 2016), hlm. 11

⁵⁴ Ibid..hlm. 34

⁵⁵ Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2021), hlm.75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden diketahui. Pada umumnya dalam penelitian terdapat dua macam teknik pengambilan sampling yang dilakukan yaitu probability sampling dan non probability sampling. Teknik sampel yang akan digunakan pada penelitian ini dengan cara Purposive Random Sampling yaitu Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵⁶

Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah Cluster Proportional Random Sampling. Dalam random sampling setiap kecamatan yang dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan sumbernya yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung. Data primer akan diperoleh langsung dari angket yang peneliti sebar kepada masyarakat yang mempunyai perkebunan kelapa sawit di setiap Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis.

⁵⁶ Ika Susilowati, Metodologi Penelitian Kuantitatif, "Powerpoint Perkuliahan" (2016), hlm. 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Sumber data sekunder merupakan data penunjang dari data primer, diantaranya berasal dari buku-buku dan media lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responded penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).⁵⁷

2. Angket

Angket (Kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika

⁵⁷ Supardi, Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis, Yogyakarta : UII Press, 2015, hlm. 121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Yang dimaksud angket tertutup dimana semua jawaban sudah di tentukan oleh penulis dengan menggunakan skala likert dengan skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju, skor 4 untuk jawaban Setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 2 untuk jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. dan responden tinggal memberi jawaban dengan memberikan tanda checklist () pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Adapun cara penulis menyebarkan angket yaitu dengan mendatangi rumah – rumah warga masyarakat yang berada di wilayah populasi yang telah ditentukan. Sebelum memberikan angket terlebih dahulu penulis menanyakan kepada responden apakah responden memiliki kebun kelapa sawit? Jika jawaban responden ya, maka penulis memberikan angket tetapi jika jawaban responden tidak maka penulis tidak memberikan angket.

Selain mendatangi rumah-rumah warga, penulis menyebarkan angket dengan mendatangi kantor camat atau kantor kepala desa yang juga berada di wilayah populasi yang penulis sudah tentukan. Alasan ke kantor camat atau kantor kepala desa karena warga ramai yang berurusan di kantor tersebut. Disitulah penulis menanyakan kepada

⁵⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta : PT. Indeks Permata Puri Media, 2019), hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat apakah mempunyai kebun kelapa sawit? Jika ya penulis memberikan angket sebaliknya jika jawaban tidak maka penulis tidak memberikan angket.

Penulis juga mendatangi warung-warung kedai harian yang ramai di kunjungi masyarakat untuk menyebarkan angket dengan cara yang sama seperti cara diatas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Peneliti menggunakan dokumentasi yaitu mengumpulkan data mengenai jumlah muzakki yang telah membayar zakat hasil perkebunan sawit di Kabupaten Bengkalis, buku-buku referensi, dan lain-lain.

F. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala pengukuran adalah mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.⁵⁹ dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert berfungsi untuk mengetahui derajat dari tingkat sangat tidak setuju hingga tingkat sangat setuju terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner. Bobot yang diberikan sebagai berikut :⁶⁰

⁵⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 81

⁶⁰ Ibid., hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Bobot Skala Likert

Bobot	Makna
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Kategori skala likert yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
2. Jawaban setuju diberi skor 4
3. Jawaban netral diberi skor 3
4. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
5. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval maupun rasio.⁶¹

INSTRUMEN PENELITIAN MENGUNGKAP PENGARUH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT

⁶¹ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Kencana, 2021, hlm.

HASIL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN BENGKALIS

Tabel III.2
Indikator Skala Pengukuran

No	Indikator	Pertanyaan	Skor				
			SS	S	N	TS	STS
Indikator Pengaruh							
	penerimaan/gambaran	Baznas Kabupaten Bengkalis telah mengadakan sosialisasi tentang kewajiban Membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Apakah anda setuju?					
		Pemerintah Kab. Bengkalis menghimbau kepada masyarakat untuk membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit Apakah anda setuju?					
2	Pemahaman	aya memahami bahwa membayar zakat perkebunan kelapa sawit merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan seperti ibadah wajib lainnya					
		limbuan dari Baznas meningkatkan pemahaman saya tentang pentingnya membayar zakat					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perkebunan kelapa sawit.					
3	penilaian	Membayar zakat perkebunan kelapa sawit sangat mudah untuk dilaksanakan.					
		Membayar zakat perkebunan kelapa sawit sangat menyenangkan bagi diri saya dan keluarga					
		aznas Kab. Bengkalis merupakan lembaga zakat yang dapat dipercaya untuk mengelola dana zakat dari Masyarakat.					
		engan membayar zakat perkebunan kelapa sawit mampu memecahkan masalah perekonomian umat.					
Indikator Perilaku							
1	pengetahuan	Saya mengetahui pengertian dan hukum mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
		Saya mengetahui bahwa kelapa sawit merupakan jenis tanaman yang wajib di zakati jika telah mencapai nishab .					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		aya mengetahui nishab zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
		Saya mengetahui cara menghitung zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
2	sikap	Membayar zakat membuat batin saya tenang.					
		Saya akan membayar zakat perkebunan kelapa sawit jika orang lain membayar juga.					
		Engan membayar zakat saya telah menolong orang lain.					
3	praktek	ya bersedia membayar zakat perkebunan kelapa sawit jika telah mencapai nishab .					
		ya bersedia membayar zakat di Baznas Kabupaten Bengkalis karena mudah di jangkau					
		ya bersedia membayar zakat perkebunan kelapa sawit jika ada pungutan langsung dari Baznas Kabupaten Bengkalis.					
Indikator kewajiban membayar zakat							
1	Muslim	Membayar zakat perkebunan kelapa					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sawit merupakan pelaksanaan ajaran agama Islam.					
		Membayar zakat perkebunan kelapa sawit sebagai bukti bersyukur kepada Allah SWT.					
		sebagai seorang muslim saya wajib membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit jika telah memenuhi syarat wajib zakat.					
		Tingkat keimanan sebagai pendorong untuk mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit.					
2	Merdeka	Saya mengelola kebun kelapa sawit milik sendiri.					
		Saya mempunyai kebun kelapa sawit tetapi di kelola orang lain.					
3	Harta yang wajib di zakati	Didalam harta yang kita miliki terdapat hak orang lain.					
		Membayar zakat sebagai pembersih harta dari penghasilan perkebunan kelapa sawit yang telah didapat					
4	Kepemilikan penuh	Hasil perkebunan kelapa sawit merupakan harta yang wajib di zakati					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	asil perkebunan kelapa sawit saya telah mencapai nishab, berarti saya wajib mengeluarkan zakat.					
--	---	--	--	--	--	--

Uji instrument data diatas, dilakukan melalui :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya.⁶² Uji validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai corrected item-total correlation $> 0,3$ maka seluruh item merupakan valid.⁶³

2. Uji Realibilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen penelitian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara tes ulang (retest), yaitu dengan cara penggunaan instrumen penelitian tersebut terhadap subjek yang sama, dilakukan dalam waktu yang berlainan setelah

⁶² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta : PT. Indeks Permata Puri Media, 2019), hlm. 108

⁶³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 22.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2021), hlm. 94- 96



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan uji validitas.⁶⁴ Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :⁶⁵

- 1) Nilai Alpa Cronbach 0,00 - 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-

⁶⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 246

⁶⁵ ibid hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dan *software Microsoft excel*. Dengan menggunakan Metode Analisis sebagai berikut :

1. Deskriptif statistik

Statistik Deskriptif menurut Sugiono adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁶

2. Uji asumsi klasik

a. Normalitas data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁶⁷ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov yang dipadukan

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta), 2021, hlm.

⁶⁷ Zainal Arifin, Op. Cit.. hlm.77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kurva P Plots. Kriteria pengambilan keputusan dengan Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁶⁹

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Pengujian ini dapat dilihat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan SRESID (nilai residualnya).

⁶⁸ Ibid, hlm.83

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 22.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2021), hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu dimana terdapat kesamaan varians dari nilai residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Mendeteksi ada atau tidak pola tertentu pada grafik plot yang membentuk lingkaran, mengumpul seperti bola, semakin membesar, semakin mengecil, dan membesar kemudian mengecil ataupun sebaliknya. Jika grafik plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu seperti yang disebutkan diatas, maka model regresi yang digunakan dapat dinyatakan heteroskedastisitas.⁷⁰

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode- t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji durbin waston dengan membandingkan nilai durbin waston hitung (d) dengan nilai durbin waston tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l). Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negative.

⁷⁰ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $d_u < d < -d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3. Analisis regresi linier berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:⁷¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variable dependent (kewajiban membayar zakat kelapa sawit)

X₁ = variable independent (Baznas)

X₂ = variable independent (perilaku)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0) b₁, b₂, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependent yang didasarkan pada

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta), 2022, hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan variable independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

4. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel dependen.⁷²

5. Pengujian hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a) Uji T (Uji Parsial)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel pengaruh masyarakat (X1), dan perilaku masyarakat (X2) terhadap kewajiban membayar zakat kelapa sawit (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

⁷² Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS*, (Yogyakarta : Universitas Diponegoro), 2022, hlm. 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel pengaruh masyarakat dan perilaku masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit.
 - 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel pengaruh, dan perilaku berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat.
- b) Uji F (Uji Simultan)
- Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pengaruh, dan perilaku terhadap kewajiban membayar zakat
- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima H_0 , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh Badan Amil Zakat Nasional, dan perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat.
 - 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_3 , artinya ada pengaruh yang signifikan antara 100 pengaruh Badan Amil Zakat Nasional, dan perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat secara simultan.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Istilah, Permasalahan yang mencakup : Identifikasi



Masalah, Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah.
Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

Bab II : Landasan Teoritis, mencakup uraian tentang : Pengertian Perilaku, Pengertian Perilaku, Pengertian zakat, Tinjauan yang relevan dan Konsep Operasional

Bab III : Metode Penelitian, Mencakup Tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

Bab IV : Pembahasan, dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang meliputi Pengaruh Perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis.

Bab V : Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran-saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Uji Statistic SPSS 16, berdasarkan data kuisisioner yang dijawab oleh responden, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji T masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Variabel Badan Amil Zakat Nasional (X_1) terhadap kewajiban membayar zakat. Berdasarkan Hasil Uji T (Parsial) X_1 (Badan Amil Zakat Nasional) diketahui bahwa nilai $T_{hitung} 0,07 < T_{tabel} 1.660$ dan nilai *Sig.* 0.99. (Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima) Nilai itu menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional tidak berpengaruh terhadap Kewajiban Membayar Zakat. Hal ini didukung dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang lembaga zakat, dan mekanisme tentang zakat perkebunan kelapa sawit.
 - b. Variabel Perilaku Masyarakat (x_2) dari pengujian Uji T (parsial) diketahui nilai $T_{hitung} 9,951 > T_{tabel} 1,660$ dengan nilai *Sig.* 0,00. menunjukkan bahwa perilaku masyarakat berpengaruh terhadap Kewajiban Membayar Zakat. ini menunjukkan nilai perilaku



masyarakat terhadap zakat tinggi maka kewajiban membayar zakat ikut tinggi. Hal ini didukung dengan adanya survey yang menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat perkebunan kelapa sawit. Masyarakat lebih memilih membayar zakat kelapa sawit ini dengan cara membagikan dengan masyarakat miskin terdekat.

2. Berdasarkan Hasil Uji F (Uji Simultan atau bersama-sama) diketahui bahwa $F_{hitung} 49.517 > F_{tabel} 3.089$ dengan nilai *Sig.* 0.00 variabel Baznas dan perilaku masyarakat berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel kewajiban membayar zakat.

B. Saran

Kritik dan saran dari penelitian ini adalah :

1. Analisis antara Badan Amil Zakat Nasional dan Perilaku Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat yang paling berpengaruh yaitu variabel perilaku masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit di kabupaten bengkalis.
2. Kepada Lembaga Zakat Kabupaten Bengkalis Khususnya Badan Amil Zakat Kabupaten Bengkalis di sarankan agar terus melakukan sosialisasi dan pengarahan kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat khususnya di Kabupaten Bengkalis untuk membayar zakat kebun sawit di Baznas Kabupaten Bengkalis.

3. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik lagi , maka perlu dilakukan Uji lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit dengan menambahkan variabel-variabel bebas yang lebih banyak.
4. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, 2016. Ekonomi Zakat, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, 2015. Fiqih Ibadah, Jakarta : Ahzam.
- Agus Eko Sujianto, 2021. Aplikasi Statistik SPSS 22.0, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ahmad Supardi Hasibuan, 2013. Zakat Potensi Umat yang Terlantaran Pekanbaru : Suska
- Albert Kurniawan, 2020. Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Bandung: Alfabeta.
- Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani, 2018. Bulughul Marram, Makkatul Mukarramah : Alharamain.
- Badudu, J.S dan Zain, 2021. kamus umum bahasa indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bimo Walgito, 2017. Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta : Andi Offset.
- Gansir Bacmid, Ubud Salim, Armanu dan Djumahir, Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal : Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kenda.
- Ghozali, Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS, 2022. Yogyakarta : Universitas Diponegoro.
- Hanapi, MS.Agricultural Zakat Accounting in Malaysia University Sains Malaysia, International Journal of Business and Social Science Vol 5, No 5(1), 2020.
- Hasan Langgulung, 2020. Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam, Bandung : AlMaarif.
- Ika Susilowati, Metodologi Penelitian Kuantitatif, 2016. Powerpoint Perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Intisari, Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI Vol. 1 (01), 2017.
- Iryan Khoiri dkk, Analisis Perilaku Muzakki terhadap Kewajiban Membayar Zakat Mal dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Ideas Publishing, Volume 04 Nomor 04, November 2018
- Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosia, 2020. Bandung : Mandar Maju.
- M. Arief Mufaini. 2016. Akutansi dan Menajemen Zakat, Jakarta. Kencana. 2016.
- Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno (Terjemah), Psikologi Sosial (ed.5 jilid 1), Jakarta : Erlangga, 2015.
- Miftah Thoah, 2016. Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya), Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Nanang Matono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Skunder, Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Nurul Huda, dkk, 2012. Keuangan Publik Islam, Jakarta : kencana.
- Puguh Suharso, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Jakarta : PT. Indeks Permata Puri Media.
- Rahmat (Pemilik Kebun Sawit di Kabupaten Bengkalis), wawancara, tanggal 19 Juni 2023
- Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, 2016. Bandung : Alfabeta.
- Riqi Muhammad, 2010. Akuntansi Keuangan syariah, Yogyakarta : P3EI Press.
- S. Notoatmojo, 2020. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta : Rieneka Cipta.
- Saadian Rahmaresya, 2019. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi, Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Said Sabiq, Fikih Sunnah, 2017. Terj. Oleh Mahyuddin Syaf. Jilid 3, Bandung : Al-Ma'rif, cet. Ke 6.
- Sugiono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Bandung : Alfabeta.
- Suardi, Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis, 2015. Yogyakarta : UII Press.
- Syafian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Kencana, 2021.
- Tim Emir, Panduan Zakat lengkap, 2016. Jakarta : Erlangga.
- Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, 2016. (Malang : UUM Press.
- Undang – undang tentang pengelolaan zakat No. 23 tahun 2011 hlm. 2
- Wahbah Al Zuhayliy, Al-Fiqh al-Islami Wa 'Adilla, Terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fanani, 2015. “Zakat Kajian berbagai Mazhab”, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Zainal Arifin, 2022. Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma Baru, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

1. Nama : M. solihin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kambung Luar, 15 Februari 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Tinggi, Berat Badan : 160 cm, 64 kg
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Makmur, RT. 002/RW. 003, Kec. Bantan, Kab. Bengkalis, Provinsi Riau
8. No. hp : 082288324693
9. Email : m.solihin1502@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 010 2005-2011
2. SMP : SMPN 2 Bantan 2011-2014
3. SMA : SMAN 2 Bantan 2014-2017
4. Perguruan Tinggi S1 : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkalis
5. Perguruan Tinggi S2 : UIN SUSKA Riau

C. Biodata Orang Tua

1. Nama Ayah : Iswanto
2. Nama Ibu : Aidah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.